

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran secara strategis dalam pengembangan bangsa dan merupakan pondasi utama dalam meningkatkan kapasitas serta dalam pembentukan karakter sumber daya manusia (SDM). UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sisdiknas, memaknakan pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana guna mewujudkan keadaan belajar serta proses pembelajaran dengan tujuan pengembangan potensi dalam diri peserta didik secara aktif guna mempunyai kekuatan spiritual agama, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak. Pendidikan adalah investasi yang akan menghasilkan individu yang mempunyai pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh negara dan bangsa (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2015). Maka dari itu, kualitas pendidikan sangat penting untuk ditingkatkan karena akan berdampak pada kemajuan negara dan bangsa. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 mengatur Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar penilaian pendidikan, standar pembiayaan, serta standar sarana dan prasarana.

Menciptakan mutu pendidikan yang tinggi menjadi suatu keharusan agar masyarakat dapat bersaing secara global. Oleh karena itu, upaya pengembangan kurikulum menjadi krusial dalam menjawab kebutuhan kompleks dunia pendidikan. Kurikulum sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, itu bisa kita lihat dari unsur komponen kurikulum yang menjadi faktor peningkatan mutu pendidikan yaitu pada proses belajar mengajar dan sistem evaluasi (Alinawati, n.d.).

Di era globalisasi ini, tantangan pendidikan semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu konsep kurikulum yang muncul untuk menjawab tuntutan zaman ini adalah Kurikulum Khas Daarut Tauhiid.

Kurikulum Khas Daarut Tauhiid adalah kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, tepatnya di Bandung, Indonesia. Kurikulum ini didesain untuk mengkolaborasikan antara pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum yang berbasis pada kurikulum nasional. Tujuan dari kurikulum ini adalah guna menghasilkan lulusan yang mempunyai kecerdasan spiritual dan intelektual yang seimbang.

Di tengah krisis dan maraknya pendidikan berbasis pesantren yang tidak mampu berkembang, SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra menampilkan fenomena unik melalui banyaknya jumlah peminat yang menjadikan layanan pesantren sebagai pilihan. Sekolah yang berbasis *boarding* ini melakukan penerimaan secara terbatas, yaitu hanya empat rombongan belajar setiap tahun karena menyesuaikan dengan kapasitas sumber daya. Peminat SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra dari tahun 2016 hingga 2020 disajikan dalam data di bawah ini:

Tabel 1. 1 Data Peminat SMA DT BS Putra

No	Tahun	Jumlah Peminat	Program		Kuota (Rombel)
			3 Tahun	4 Tahun	
1.	2016	100	26	40	4
2.	2017	289	40	45	4
3.	2018	300	50	60	4
4.	2019	325	60	70	4
5.	2020	450	60	70	4

Tabel di atas menunjukkan bahwa peminat SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra meningkat dari tahun ke tahun.

Sebagai tugas dan alat, pengelolaan pendidikan menjadi sangat penting dalam membangun lembaga pendidikan termasuk pesantren yang berbasis pada keunggulan yang kompetitif. Dalam hal ini pertumbuhan serta perkembangan lembaga tentunya dipengaruhi oleh kemampuan administrator, termasuk manajemen kurikulum. Suatu lembaga dapat

dikatakan kompetitif jika memiliki ciri unik yang tidak dimiliki oleh pesaingnya.

Dengan tujuan mewujudkan manusia Indonesia sebagai manusia yang seutuhnya (Insan Kamil), Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung beroperasi sebagai lembaga pendidikan pesantren dan menyelenggarakan pendidikan formal yang dikenal sebagai SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra. Sekolah tersebut pertama kali didirikan pada tahun 2013. Setiap siswa pada angkatan pertama harus mengikuti program tahfidz selama satu tahun. Menggratiskan biaya pendidikan untuk siswa dari keluarga mampu dan tidak mampu adalah langkah awal untuk menarik minat siswa. Kegiatan akademik di SMA baru dimulai pada tahun kedua yang mana terdapat ketentuan bahwa siswa tidak perlu membayar untuk pendidikan jika mereka mencapai 15 juz. Namun jika siswa belum mencapai target hafalan sesuai ketentuan, maka wajib untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pendidikan.

Adapun pemilihan lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra adalah dengan alasan pesantren ini mengalami perkembangan yang signifikan dan baru berdiri selama sebelas tahun. Keunggulan sekolah ini dalam hal kompetitif telah diraih dengan sangat cepat, terutama karena menarik siswa dengan cakupan seluruh Indonesia. Selain itu, SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra merupakan sekolah dengan sistem *boarding* dan memiliki program pendidikan empat tahun. Siswa membentuk karakter mereka dengan program 30 juz menghafal Al-Quran selama satu tahun pertama. Kemudian tiga tahun digunakan untuk program belajar formal dan pembinaan karakter dilaksanakan melalui sistem pesantren. Hal ini menjadi kebijakan unik serta keunggulan yang belum banyak dimiliki oleh sekolah lainnya, terutama di Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Taofik sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beliau menuturkan bahwa kurikulum yang dipergunakan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra adalah integrasi antara kurikulum Nasional dan kurikulum khas Daarut Tauhiid. Adapun

dalam penyusunan kurikulum Khas Daarut Tauhiid ini didampingi oleh konsultan dari Pusat Kurikulum dan Pengajaran Kemendikbud. Kurikulum tersebut menjadi keunikan yang menarik dipelajari untuk memperoleh pengetahuan baru bagaimana mengelola manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid tersebut.

Pemberdayaan aspek pengelolaan atau manajemen kurikulum di institusi pendidikan tertentu merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum (Rusman, 2009, hlm. 4). Pada tingkat sekolah atau satuan pendidikan, manajemen kurikulum harus dilakukan oleh pimpinan dan pembantu pimpinan lembaga. Strategi ini menjadi sangat penting dalam manajemen berbasis sekolah dan harus selaras dengan visi dan misi sekolah. Adapun manajemen kurikulum mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum. Rusman (2009, hlm. 5) menyatakan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum harus dilakukan secara efektif dan efisien dengan optimal untuk memberdayakan serta mendukung berbagai sumber pembelajaran, pengalaman belajar, dan elemen kurikulum.

Oleh karena itu, penulis tergerak untuk mengkaji mengenai manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid. Maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School Putra*”**.

Dengan melibatkan *stakeholders* pendidikan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pendidik/guru, serta siswa, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan pemahaman secara lebih komprehensif mengenai manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid.

## **1.2 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Batasan Masalah**

Untuk membantu penelitian dan supaya permasalahan penelitian ini terarah sehingga tidak meluas, penulis menyusun batasan masalah sebagaimana berikut:

Muhammad Fikran Qinthara Zakka, 2024  
**MANAJEMEN KURIKULUM KHAS DAARUT TAUHIID DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMA DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL PUTRA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Secara konseptual, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan.
- 2) Secara kontekstual, penelitian ini hanya dilakukan pada manajemen kurikulum Khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra.

#### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berlandas pada latar belakang di atas, berikut merupakan masalah yang menjadi rumusan:

- 1) Bagaimana manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra?
- 2) Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra?
- 3) Bagaimana hasil dan dampak dari manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra?

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jelas dalam hal Manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Dalam mencapai pada tujuan umum, maka penelitian ini didukung oleh beberapa tujuan khusus:

- 1) Terdeskripsikannya manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra
- 2) Terdeskripsikannya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra

- 3) Terdeskripsikannya hasil dan dampak dari manajemen kurikulum khas Daarut Tauhiid di SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Segi Teoritis

Penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan, khususnya dalam konteks manajemen kurikulum.

### 1.4.2 Segi Praktis

#### 1) Bagi SMA Daarut Tauhiid *Boarding School* Putra

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan agar manajemen Kurikulum Khas Daarut Tauhiid dapat menjadi lebih efektif dalam mencapai visi pendidikan yang diinginkan serta meningkatkan mutu lulusan.

#### 2) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis diharapkan mendapat pengalaman dan pemahaman terkait manajemen kurikulum.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I	: Pendahuluan
BAB II	: Kajian Pustaka
BAB III	: Metode Penelitian
BAB IV	: Hasil dan Pembahasan
BAB V	: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi